

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG PADA PT. BANJAR SETIA GROUP

Tri Dharma Sipayung

Universitas Methodist Indonesia
darmacom@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi atas persediaan barang pada PT. Banjar Setia Group dan mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang perusahaan tersebut sudah dilakukan secara efektif. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dimana data sekunder yang dikumpulkan dengan maksud memperoleh keterangan yang dibutuhkan dari data yang ada agar dapat memperoleh kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan observasi ke lokasi penelitian, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sistem informasi persediaan barang pada PT. Banjar Setia Group sudah berjalan dengan baik dan efektif karena sudah sesuai dengan Standart Operational Procedure perusahaan sehingga informasi akuntansi persediaannya jelas dan akurat. Dan sistem pencatatan persediaan pada perusahaan sudah efektif karena setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan langsung diinput kedalam sistem sehingga perusahaan menjadi lebih teliti dan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan atau kehilangan pada persediaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Efektif

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang penting dalam suatu bisnis perusahaan karena tujuannya ialah memberikan informasi kepada pengguna informasi, yaitu pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi berguna dalam hal mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengelola data dalam proses transaksi akuntansi secara rutin guna menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi tersebut dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan, menyusun laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Apabila tidak ada sistem informasi akuntansi maka akan sulit untuk mengontrol aktivitas

yang terjadi yang mempengaruhi kondisi perusahaan.

Perusahaan PT. Banjar Setia Group adalah sebuah perusahaan jasa terpadu modern yang selalu mengedepankan kebutuhan setiap pengguna dengan layanan yang profesional, responsif, on call 24 jam, terus berinovasi demi menjawab setiap tantangan kebutuhan customer yang semakin dinamis, harga terjangkau, dan kualitas bermutu tinggi. Jasa PT. BANJAR SETIA GROUP saat ini antara lain, *Pest Control, Cleaning Services, AC Services, Drain Cleaner, Fumigasi, Disinfeksi* dan telah digunakan oleh banyak perusahaan lokal. *Disamping Commercial Business*, banyak Residential dan Industrial yang juga bekerjasama menggunakan jasa PT. Banjar Setia Group. Dalam melakukan kegiatan jasanya, PT. Banjar Setia Group memerlukan persediaan untuk

menunjang kegiatan jasa yang dijalankan. Persediaan dalam perusahaan jasa ini berupa bahan-bahan aktif yang akan dipakai untuk melakukan kegiatan jasa. Adapun beberapa contoh persediaan dalam perusahaan jasa ini yaitu :

Tabel 1 Daftar nama persediaan bahan

<i>Adjuvan</i>	Bahan pelengkap bahan aktif
<i>Emulsifer</i>	Penambah Aroma menyengat dan untuk memperkuat obat bahan aktif
<i>Quick Bayt</i>	Chemical obat pembasmi lalat
<i>Maxforce</i>	Chemical untuk membasmi kecoak
<i>Klerat</i>	Chemical umoan racun tikus
<i>Premise 70 WG</i>	Chemical racun kecoak
<i>Racumin 0,75 TP</i>	Chemical racun tikus.
<i>Dsb.</i>	Dsb.

Dalam kegiatan jasa yang dilakukan, permasalahan utama yang terdapat pada perusahaan PT. Banjar Setia Group ini adalah persediaan. Adanya kelebihan pengeluaran persediaan barang dari gudang yang diakibatkan sistem informasi akuntansi pengeluaran persediaan barang yang belum efektif. Maka dari itu, diperlukan sistem informasi persediaan barang di PT. Banjar Setia Group yang memadai agar informasi kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh manajemen. Indikator sistem yang terlaksana dengan baik dan pemberian informasi yang diperlukan kepada manajemen mampu tersampaikan dengan cepat dan tepat sehingga proses pengambilan keputusan manajemen dapat dilakukan dengan tepat waktu.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Krismiaji (2015:5) adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan,

memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data serta informasi. Sistem informasi akuntansi dapat diselenggarakan secara manual, dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru, atau dapat berupa kombinasi diantara keduanya.

Romney dan Steinbart (2017:11) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut *Romney & Steibart (2012:30)* Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu :

1. Orang orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur- prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas- aktivitas organisasi
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi, serta
5. Infrastruktur teknologi informasi, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan.

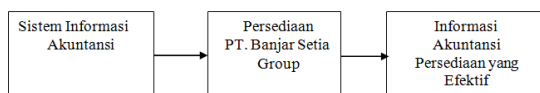
Persediaan

Kieso Weygandt Warfield (2018:499) persediaan merupakan item asset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. *Rudianto (2012:222)* menyatakan bahwa persediaan merupakan sejumlah barang

jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait. Kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Banjar Setia Group yang berlokasi di Jl. Sei Bahasa No.2, Kel. Babura, Kec. Medan Baru, Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: Metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi yang terkait dengan persediaan pada PT. Banjar Setia Group adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Persediaan
Sistem informasi akuntansi pengeluaran persediaan yaitu sistem yang gunanya untuk mengetahui pengeluaran

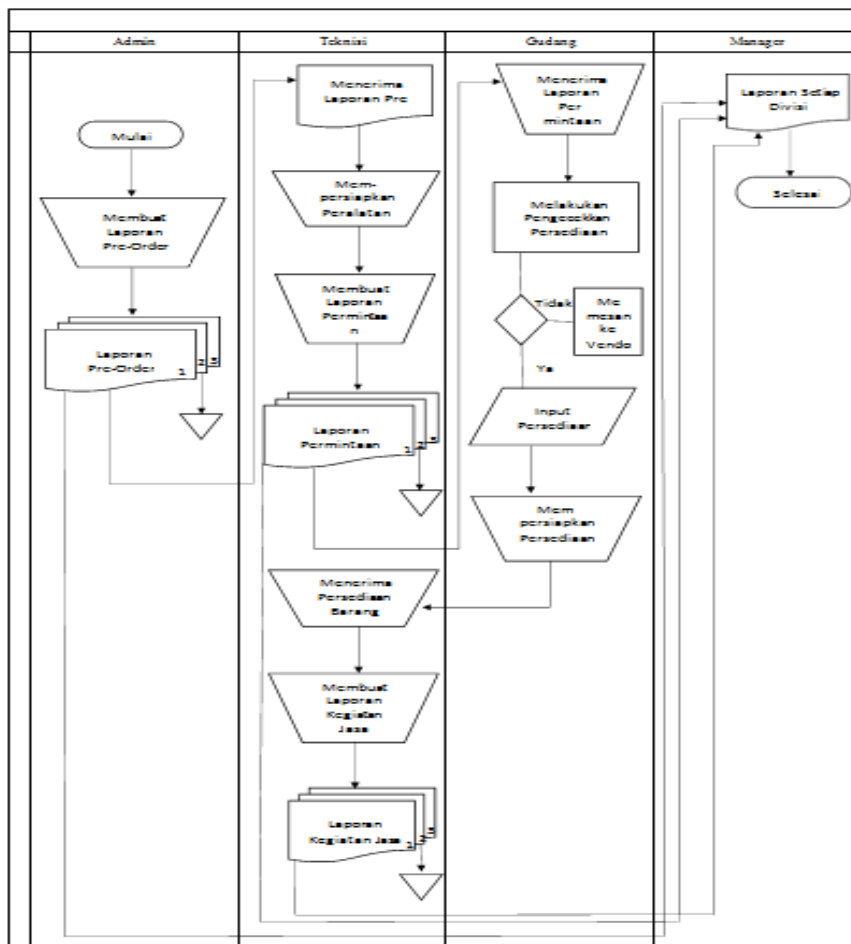
persediaan dari gudang apabila ada pemesanan kegiatan jasa yang akan dilaksanakan. Adapun peristiwa pada pengeluaran persediaan dari gudang :

- a. Bagian Admin membuat laporan penerbitan PO (Pre Order) dan memberikan kepada bagian teknisi untuk dilakukan kegiatan jasanya.
- b. Bagian Teknisi menerima laporan penerbitan PO dari Admin dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan. Dan bagian teknisi menerbitkan laporan permintaan pengeluaran persediaan kepada admin gudang (*warehouse*)
- c. Bagian gudang menerima laporan permintaan pengeluaran persediaan lalu bagian gudang melakukan pengecekan atas persediaan yang akan dikeluarkan apabila persediaan tidak tersedia maka, akan dilakukan pemesanan ke vendor apabila persediaan tersedia maka admin gudang akan menginput persediaan yang akan keluar dari gudang (*warehouse*) lalu mempersiapkan persediaan bahan-bahan chemical sesuai dengan pemesanan kegiatan jasa yang akan dilakukan dan memberikan kepada bagian Teknisi.
- d. Bagian Teknisi menerima persediaan dan menyiapkan pemesanan kegiatan jasa yang akan dilakukan serta menerbitkan laporan untuk melakukan kegiatan jasa ke tempat pemesanan.
- e. Manager menerima laporan dari setiap divisi.

Dalam aktivitas pengeluaran persediaan sebelum perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi sering sekali terjadi kelebihan pengeluaran. Kelebihan pengeluaran ini terjadi apabila stock yang diperkirakan untuk dipakai tidak sesuai dengan yang sudah seharusnya yang menjadikan sistem persediaan pada perusahaan tidak efektif. Sistem yang digunakan sebelumnya yaitu dengan sistem manual atau belum tersistem. Setelah perusahaan

menerapkan sistem informasi akuntansi maka peristiwa-peristiwa kelebihan pengeluaran sudah tidak pernah terjadi

lagi dan sistem persediaan pada perusahaan sudah efektif.



Gambar 2 Flowmap Pengeluaran Persediaan Perusahaan

2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Persediaan

Proses Pembelian dilakukan ketika persediaan dalam gudang mulai berkurang. Pada tahap ini setelah PO diotorisasi oleh manager ataupun direktur, bagian pembelian akan melakukan pembelian. Adapun peristiwa pada pembelian persediaan ke gudang sebagai berikut :

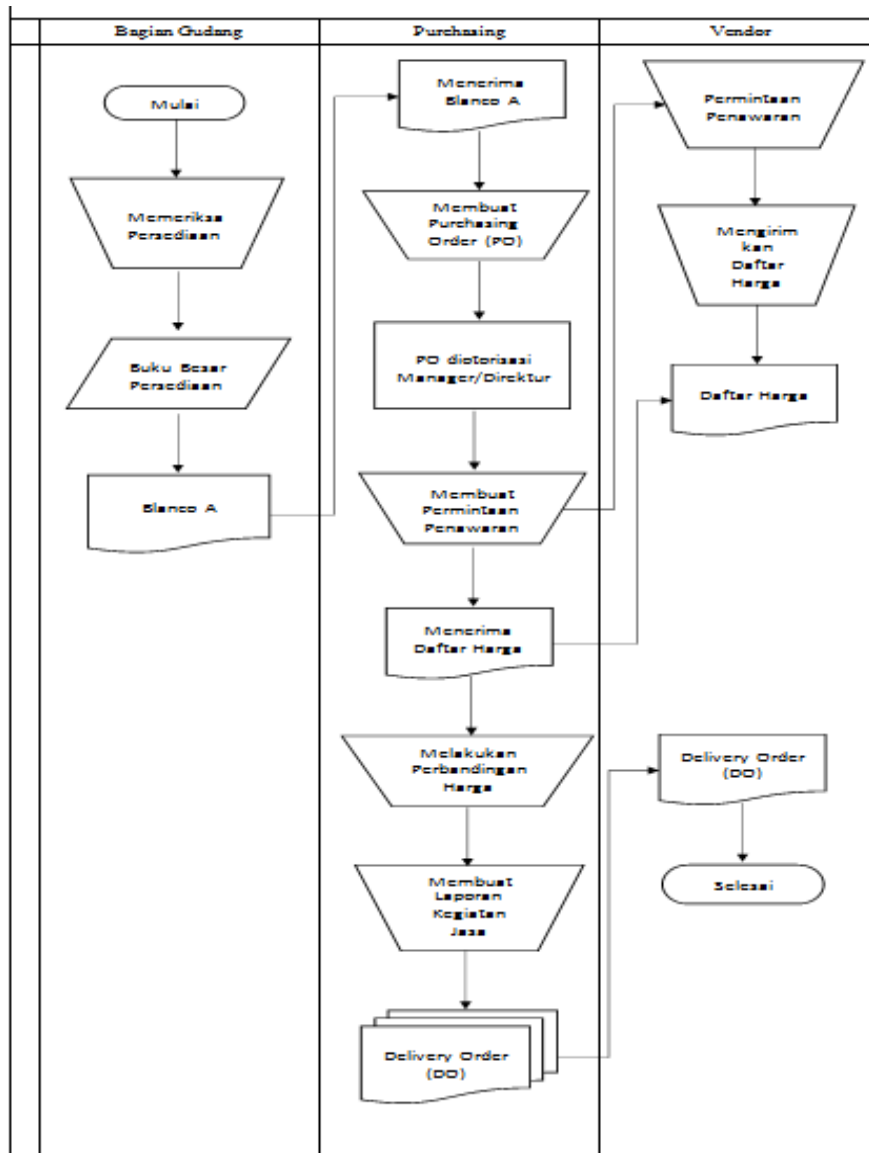
- a. Bagian Pembelian membuat permintaan penawaran harga ke beberapa vendor (pemasok).
- b. Bagian Pembelian menerima penawaran dari beberapa vendor lalu membuat perbandingan harga.
- c. Atas dasar harga yang telah disetujui, bagian pembelian menyiapkan order

pembelian (DO) yang dibuat rangkap tiga yang didistribusikan kepada :

- 1) Order pembelian pertama untuk bagian Vendor
- 2) Order pembelian kedua untuk bagian Gudang
- 3) Order pembelian ketiga untuk bagian Pembukuan (Accounting)

Sistem informasi akuntansi pembelian persediaan pada PT. Banjar Setia Group sudah efektif dan tidak ada masalah dilihat dari sistem pembelian yang menggunakan dokumen seperti PO dan DO sehingga dapat mengantisipasi hal-hal yang dapat mengarah pada kerugian yang ditimbulkan dengan pembelian persediaan. Bagian yang terkait juga sudah menjalankan tugasnya

sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan



Gambar 3 Flowmap Pembelian Persediaan Perusahaan

Metode Penilaian Persediaan

Terdapat tiga metode penilaian persediaan yaitu FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*) dan Rata-rata (*Average*). Asumsi yang digunakan dalam metode FIFO adalah harga barang yang pertama kali masuk akan menjadi harga barang yang pertama kali keluar sedangkan dalam metode LIFO harga barang yang terakhir masuk akan

menjadi harga barang yang pertama kali keluar. Metode *Average* dalam sistem pencatatan perpetual disebut metode rata-rata bergerak (*moved average method*) dalam metode ini memerlukan penilaian harga perolehan pada setiap transaksi.

Pada metode FIFO terdapat salah satu tujuan adalah untuk mendekati arus fisik barang. Ketika arus fisik barang

sebenarnya *first-in,first-out* metode FIFO mendekati metode identifikasi khusus. Pada saat yang sama, metode FIFO mencegah manipulasi laba. Dengan FIFO, perusahaan tidak dapat memilih item biaya tertentu untuk mengenakan beban.

Metode Penilaian Persediaan pada PT. Banjar Setia Group menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Ini sudah sesuai untuk digunakan dalam penilaian persediaan yang ada pada perusahaan dikarenakan dalam perusahaan persediaan yang ada yaitu Bahan Kimia dimana Bahan Kimia mempunyai batas pemakaian

Pencatatan Persediaan

Persediaan memegang peranan yang sangat penting untuk menentukan hasil usaha atau pendapatan. Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur yang secara berkelanjutan diperoleh atau diproduksi dan dijual untuk menghasilkan laba, oleh karenanya akuntansi persediaan harus dilakukan sebaik mungkin agar perusahaan tidak mengalami hambatan dan gangguan operasi. Ada dua metode pencatatan persediaan, yaitu metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*) dan metode fisik (*physical inventory method*). Dalam metode mutasi persediaan, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Sedangkan metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.

PT. Banjar Setia Group menggunakan metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*) dalam pencatatan persediaannya. Dalam metode ini pencatatan mengenai jumlah persediaan

dilakukan secara terus menerus, sehingga jumlah persediaan yang ada setiap saat dapat diketahui. Adapun dokumen yang terkait dalam pencatatan persediaan pada PT. Banjar Setia Group adalah PO (*Purchasing Order*), DO (*Delivery Order*), blanco A, bukti pembelian, bukti penerimaan, invoice, faktur pajak, kwitansi dan lain sebagainya. Pada pencatatan persediaan yang dilakukan, Perusahaan juga memakai sistem komputerisasi yang dinamakan *Accurate*. Dalam sistem ini, semua persediaan yang masuk dan keluar sudah langsung *ter-input*.

Pembahasan

PT. Banjar Setia Group merupakan salah satu pelayanan jasa yang keberadaannya telah dikenal luas oleh masyarakat kota medan maupun diluar kota Medan seperti Jakarta. Sebagai perusahaan yang menjual pelayanan *jasa pest control, service ac, cleaning service*. Memuaskan adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar dapat bertahan dan bahkan berkembang tahun demi tahun. Pada PT. Banjar Setia Group terdapat sistem informasi akuntansi persediaan yaitu sistem informasi akuntansi pengeluaran persediaan dan sistem informasi akuntansi pembelian persediaan.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran persediaan pada perusahaan sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi belum efektif, masih sering terjadi permasalahan seperti kelebihan pengeluaran dari gudang yang tidak sesuai dengan pemesanan akan tetapi setelah diterapkan sistem informasi akuntansi persediaan maka pengeluaran persediaan pada perusahaan sudah efektif. Pada sistem informasi akuntansi pembelian persediaan berjalan dengan efektif dan tidak ada kecurangan yang terjadi pada saat pembelian persediaan.

Persediaan pada PT. Banjar Setia Group merupakan persediaan bahan-bahan *chemical* yang dipakai untuk melakukan kegiatan jasa. Persediaan yang ada menggunakan metode penilaian persediaan FIFO dimana harga barang yang pertama kali masuk menjadi harga barang pertama kali keluar. Pencatatan persediaan pada perusahaan sudah memakai sistem yaitu sistem *Accurate* dimana semua persediaan yang masuk dan keluar sudah *ter-input* langsung kedalam sistem ini dan sangat menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. PT. Banjar Setia Group telah menerapkan sistem informasi akuntansi pengeluaran persediaan dengan baik dari sebelumnya yang memakai sistem manual. Setelah sistem pengeluaran persediaan sudah tersistem, maka sistem persediaan menjadi efektif dan masalah seperti kelebihan pengeluaran sudah tidak pernah terjadi lagi.
2. PT. Banjar Setia Group juga telah menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian persediaan dengan baik dan menjadi lebih efektif dengan adanya dokumen-dokumen PO dan DO yang juga sudah tersistem dalam sistem persediaan dalam perusahaan.
3. Persediaan perusahaan seperti bahan kimia menggunakan metode penilaian FIFO (*First In First Out*) mengingat persediaan dalam perusahaan merupakan bahan kimia yang memiliki tanggal kadaluarsa yang menjadikan metode FIFO lebih baik digunakan dibanding LIFO dan Average dan dalam penginputan dan pencatatannya juga sudah menggunakan sistem komputerisasi dinamakan *Accurate* yang menjadikan sistem pencatatan dan

penginputan persediaan juga menjadi efektif dan terhindar dari kesalahan kesalahan pencatatan dalam persediaan dibandingkan dengan sistem pencatatan persediaan manual

Saran

1. Pada sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan sudah baik dan sesuai dengan teori akan lebih baik lagi jika sistem informasi akuntansi persediaan ditingkatkan lagi agar aktivitas bisa lebih efektif dari sebelumnya.
2. Diharapkan agar PT. Banjar Setia Group untuk tetap mempertahankan kualitas sistem yang sudah diterapkan dan lebih berinovasi untuk mengembangkan sistem yang ada agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur Pengendalian- Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Baridwan, Zaki, (2013). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua*. Salemba Empat. Jakarta.
- Benny. S. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*.
- Diana dan Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi I*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hall James A. (2011). *Introduction to accounting Information System (7ed)*. <https://banjarsetia.com/>. PT. Banjar Setia Group.
- Ikatan Akuntansi Indoensia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Warfield, dan W. (2011). *Akuntansi Intermedite Edisi Kedua Belas*. Airlangga.

- _____. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi IFRS*. Penerbit Salemba Empat.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat*. Yogyakarta : Penerbit PT Gramedia.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Misela.P. (2017) *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Perum Bulog Sumatera Utara*
- Octafia.M. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Anugerah Pharmindo Lestari (APL) Pekanbaru Riau*
- Tata Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System*. Prentice Hall. (12ed)
- _____. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*. Sulawesi Selatan: Salemba Empat
- _____. (2017). *Accounting Information System*. Sulawesi Selatan : Salemba Empat.
- Rudianto,(2012). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga